

**LAPORAN AKHIR  
IPTEKs BAGI MASYARAKAT (I<sub>b</sub>M)**



**I<sub>b</sub>M KELOMPOK NELAYAN  
DI NAGARI KOTO TARATAK  
PESISIR SELATAN**

Oleh:

<b>Hendri Nurdin, MT</b>	<b>NIDN. 0028027306</b>
<b>Donny Fernandez, S.Pd., M.Sc</b>	<b>NIDN. 0018017905</b>
<b>Drs. Abdul Azis, M.Pd.</b>	<b>NIDN. 0004036206</b>

**Pengabdian pada Masyarakat (I<sub>b</sub>M) ini dibiayai oleh:  
Dana BOPTN yang dialokasikan ke dalam  
DIPA Universitas Negeri Padang Sesuai  
Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan  
Nomor: No. 805/UN35.3/PM/2014  
Tanggal 30 Mei 2014**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul I<sub>b</sub>M : I<sub>b</sub>M KELOMPOK NELAYAN DI NAGARI KOTO  
TARATAK PESISIR SELATAN

Peneliti/Pelaksana  
Nama Lengkap : HENDRI NURDIN, MT  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang  
NIDN : 0028027306  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Nomor HP : 081374308765  
Alamat surel (e-mail) : [hens2tm@yahoo.com](mailto:hens2tm@yahoo.com)

**Anggota (1)**  
Nama Lengkap : DONNY FERNANDEZ, S.Pd.M.Sc.  
NIDN : 0018017905  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

**Anggota (2)**  
Nama Lengkap : Drs. ABDUL AZIS, M.Pd.  
NIDN : 0004036206  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang  
Institusi Mitra (jika ada) :  
Nama Institusi Mitra : Kelompok Nelayan **Karang Labuang**  
Alamat : Koto Taratak, Sutera, Pesisir Selatan, Sumatera Barat  
Penanggungjawab :  
Tahun Pelaksanaan : Tahun 1 dari rencana 1 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 47.500.000,00  
Biaya Keseluruhan : Rp. 47.500.000,00

Mengetahui,  
Dekan FT - UNP



(Prof. Ganefri, Ph.D.)  
NIP/NIK. 96312171989031003

Padang, 9 - 11 - 2014  
Ketua,



(HENDRI NURDIN, MT)  
NIP/NIK. 197302282008011007

Mengetahui:  
Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Negeri Padang



(Drs. Zalfendi, M.Kes)  
NIP. 19590602 198503 1 003

## RINGKASAN

Potensi lestari perikanan laut di pantai barat Sumatera sangat besar per tahun, sedangkan tingkat pemanfaatannya baru mencapai 37%. Sebagaimana diketahui, potensi Ikan di perairan laut Sumatera Barat sebesar 289.936 ton, sedangkan yang dapat diproduksi adalah sebesar 100.879,6 ton atau 35 % dari potensi yang ada. Salah satu daerah di Sumatera Barat yang memiliki potensi ikan tangkap yang cukup besar adalah kabupaten Pesisir Selatan. Sebagai salah satu daerah penghasil ikan terbanyak yang berada di sepanjang pesisir pantai yaitu kecamatan Sutera yang memiliki sepuluh desa dengan penghasilan masyarakatnya sekitar 70% sebagai nelayan. Diantara desa-desa yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai penghasil ikan teri bada namun masih melakukan pengolahannya secara tradisional adalah Desa/Nagari Taratak. Lokasi Nagari Taratak terletak di daerah sepanjang pesisir pantai dimana jarak dari kota Padang sekitar 110 km dengan waktu tempuhnya untuk mencapai lokasi  $\pm$  3 jam setengah. Di desa Taratak terdapat beberapa kelompok nelayan memukat ikan dengan cara tradisional. Kelompok nelayan **Karang Labuang** dan kelompok nelayan **Gosong Taratak** bersama anggota kelompok melakukan pengerjaan memukat dengan peralatan memukat yang sederhana. Hasil tangkapan yang diperoleh diolah menjadi ikan teri dengan proses perebusan. Banyak kendala dan masalah yang dihadapi dalam melakukan pengolahan teri tersebut, mulai dari perebusan, tungku perebusan, balai-balai pengeringan teri setelah proses perebusan, polusi pembakaran, dan keterbatasan bahan bakar kayu. Permasalahan yang terjadi di kelompok nelayan tersebut mengakibatkan kesejahteraan masyarakat tidak dapat terpenuhi secara ideal dan keterpurukan ekonomi sosial masyarakat menjadi semakin tinggi. Melalui penerapan teknologi tepat guna dan kerjasama dengan pelaksana kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (I<sub>b</sub>M), banyak yang dapat diselesaikan permasalahan di kelompok nelayan. Solusi yang ditawarkan bersifat pemecahan permasalahan secara keseluruhan, sehingga dampak dari kegiatan ini dapat dinikmati secara utuh. Kegiatan ini direncanakan dilakukan dalam bentuk rancang bangun perebus ikan teri, pembuatan tungku perebus, dan pembuatan penjemur ikan teri (wereng), penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat kelompok nelayan. Tahapan kegiatan ini meliputi persiapan dan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu berhasil dirancang bangun wadah perebusan ikan teri menggunakan bahan stainless steel yang dapat mempertahankan konduktifitas panas air perebusan lebih lama sehingga waktu perebusan ikan teri menjadi lebih pendek. Waktu perebusan ikan teri menjadi lebih cepat dengan rata-rata 15 menit/periode setelah air mendidih. Pemakaian bahan bakar kayu semakin sedikit dikarenakan pembakaran kayu bakar lebih cepat memanaskan wadah perebus untuk mendidihkan air perebusan. Dari kenyataan ini diperkirakan efisiensi alat wadah perebus dapat mencapai 80% dari umur pakainya. Hal ini merupakan dampak dari konstruksi tungku pembakaran yang memiliki sirkulasi udara yang cukup. Kualitas produksi ikan teri yang dihasilkan memiliki ciri diantaranya ikan teri dapat menegang, kepala ikan teri tidak terlepas, dan warnanya lebih kilat dan terang. Penyusutan akibat perebusan dapat berkurang dari yang biasanya 60% sampai 65% menjadi 40% dari berat basahnya. Produksi ikan teri yang dihasilkan memiliki harga jual mencapai Rp. 75.000,-/kg atau naik 15% dari harga sebelumnya. Respon positif yang diberikan masyarakat nelayan sebagai mitra

program kegiatan di Nagari Koto Taratak dalam menerima informasi berbagai hal dalam pelatihan dan penyuluhan tentang penerapan teknologi, pemanfaatan potensi energi di sekitar lingkungan, cara penggunaan dan pemeliharaan alat. Sehingga dengan harga jual yang lebih baik berdampak juga pada peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat nelayan di nagari Koto Taratak Pesisir Selatan

Kata kunci: *nelayan, ikan teri, perebus teri, penerapan teknologi*

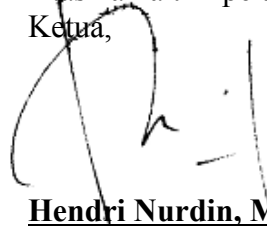
## PRAKATA

Pertama kali, atas nama tim pelaksana kegiatan Hibah “*Ipteks bagi Masyarakat (I<sub>b</sub>M)*” tahun anggaran 2014, kami mengucapkan terima kasih kepada DP2M DIKTI dan tim evaluator serta reviewer yang telah mempercayakan dan membantu merealisasikan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat kami, yang berjudul: “*I<sub>b</sub>M Kelompok Nelayan Di Nagari Koto Taratak Pesisir Selatan*”.

Di sini kami melaporkan dalam Laporan Akhir I<sub>b</sub>M Tahun Anggaran 2014. Hal yang sangat menggembirakan adalah tim kami telah merealisasikan rencana kegiatan sebagaimana yang telah direncanakan pada jadwal kegiatan sesuai dengan tujuan yang dituliskan pada proposal sebagai pelaksanaannya

Demikian laporan akhir I<sub>b</sub>M ini dapat kami sampaikan, dan keberlanjutannya menjadi pedoman dalam meningkatkan aktifitas pengabdian masyarakat berikutnya.

Padang, 9 Nopember 2014  
Atas nama tim pelaksana  
Ketua,



**Hendri Nurdin, MT.**  
NIP. 197302282008011007

## DAFTAR ISI

	Hal.
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	ii
<b>RINGKASAN</b>	iii
<b>PRAKATA</b>	iv
<b>DAFTAR ISI</b>	vi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan Mitra	7
<b>BAB 2. TARET DAN LUARAN</b>	<b>9</b>
<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN</b>	<b>11</b>
A. Solusi Yang Ditawarkan	11
B. Tahapan Kegiatan	11
C. Pemantauan, Evaluasi Dan Pembinaan	12
D. Metode Penerapan Ipteks	12
E. Keterlibatan Mitra	13
F. Rancangan Evaluasi	14
<b>BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI</b>	<b>16</b>
<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>18</b>
<b>BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>24</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>26</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>27</b>